

Media Open the Box Berbasis Wordwall: Pengaruhnya terhadap Minat Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 107 Palembang

Wordwall-Based Open the Box Media: Its Influence on the Learning in Science at the 4th Grade Students SD Negeri 107 Palembang

Siti Tiara Tantri*¹, Achmad Wahidy², Endie Riyoko³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Palembang

e-mail: sititiaratantri256@gmail.com¹, achmadwahidy@gmail.com²,
endieriyoko@univpgri-palembang.ac.id³

*Corresponding Author

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Open the Box* berbasis *Wordwall* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV SD Negeri 107 Palembang. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS yang disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan kurang menarik. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*, dengan kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan media *Open the Box* berbasis *Wordwall*, dan kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket minat belajar siswa yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan bantuan SPSS versi 25. Data dianalisis melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Siswa pada kelas eksperimen menunjukkan tingkat minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan nilai rata-rata angket minat belajar sebesar 84,78 pada kelas eksperimen dan 71,29 pada kelas kontrol, serta nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Open the Box* berbasis *Wordwall* berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 107 Palembang.

Kata kunci: *media pembelajaran, Open the Box, Wordwall, minat belajar, IPAS, sekolah dasar*

Abstract This study aims to determine the effect of using the *Wordwall*-based *Open the Box* medium on students' learning interest in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject for fourth-grade students at SD Negeri 107 Palembang. The background of this study is the low level of students' learning interest in the IPAS subject, which is caused by the use of learning media that are less varied and less engaging. This research employed a quasi-experimental method with a quantitative approach. The research design used was a *non-equivalent control group design*, with class IV A as the experimental class that received treatment using the *Wordwall*-based *Open the Box* medium, and class IV B as the control class that received conventional instruction. Data were collected using a learning interest questionnaire that had been tested for validity and reliability with the assistance of SPSS version 25. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and t-tests. The results showed a significant difference in students' learning interest between the experimental and control

classes after the treatment. Students in the experimental class demonstrated a higher level of learning interest than those in the control class, with an average learning interest score of 84.78 in the experimental class and 71.29 in the control class, and a significance value (2-tailed) of $0.002 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that the use of the Wordwall-based Open the Box medium has a positive effect on increasing IPAS learning interest among fourth-grade students at SD Negeri 107 Palembang.

Keywords: instructional media, Open the Box, Wordwall, learning interest, IPAS, elementary school

 [10.32678/ibtidai.v12i2.11653](https://doi.org/10.32678/ibtidai.v12i2.11653)

How to cite: Tanti, S. T., Wahidy, A., & Riyoko, E. Media Open the Box Berbasis Wordwall: Pengaruhnya terhadap Minat Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 107 Palembang. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 12(2), 153–166. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v12i2.11653>

Dikirimkan: 11 Juni 2025

Direvisi: 29 Oktober 2025

Diterbitkan: 31 Desember 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki kecerdasan spiritual, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang matang, kekuatan moral yang baik, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sulistriani dkk., 2021). Pendidikan berperan penting dalam membentuk dan mengembangkan minat belajar melalui berbagai aktivitas pembelajaran di sekolah. Pendidikan yang bernilai dipahami sebagai pendidikan yang efektif, yaitu ketika peserta didik dapat belajar secara aktif dan terlibat secara partisipatif dalam proses pembelajaran (Veronika dkk., 2024).

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai oleh adanya perubahan dalam diri individu, yang dapat terwujud dalam berbagai bentuk, seperti peningkatan pemahaman, pengetahuan, sikap dan perilaku, keterampilan, serta aspek lain yang dialami peserta didik (Apulisa, 2024). Berbagai bidang yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar sangat penting diikuti oleh siswa karena pada tahap ini terbentuk pola pikir dasar mereka. Keinginan dan dorongan dari dalam diri siswa berperan besar dalam memengaruhi minat belajar yang kemudian akan menentukan kualitas keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang diajarkan di sekolah dasar. IPAS adalah disiplin ilmu yang mengkaji makhluk hidup dan benda mati di alam

semesta beserta interaksinya, serta mempelajari kehidupan sosial manusia dalam hubungannya dengan lingkungan (Afifah dkk., 2023). Pada jenjang sekolah dasar, IPAS memiliki peran krusial karena memberikan pemahaman dasar tentang lingkungan alam maupun sosial. Namun, upaya meningkatkan minat belajar siswa terhadap IPAS masih menjadi tantangan utama di sekolah dasar, di mana rendahnya minat belajar dapat menghambat pencapaian akademik dan perkembangan kognitif peserta didik.

Minat belajar merupakan kecenderungan yang dimiliki siswa untuk menyukai dan memilih aktivitas belajar tertentu dibandingkan aktivitas lainnya, yang tampak melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran (Adnyana & Yudaparmita, 2023). Minat belajar merujuk pada keinginan atau motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang dipengaruhi oleh pengalaman, lingkungan, serta pendekatan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Minat tidak hanya menjadi pendorong awal, tetapi juga berperan penting dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan aktivitas belajar seseorang. Siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan memiliki motivasi intrinsik untuk memahami materi yang diajarkan, sehingga minat menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran (Imron dkk., 2023).

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, meningkatkan kemampuan berpikir, serta membantu mereka membangun pengetahuan baru. Proses ini juga bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Mutiara dkk., 2024). Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran disusun selaras dengan tahap perkembangan kognitif dan emosional anak, sehingga bersifat sederhana namun tetap bermakna. Pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan relevan mendorong siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan bermakna, serta membantu mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Namun, proses pembelajaran di SD Negeri 107 yang berlokasi di Jalan Batu Ceper Multi Wahana, Kota Palembang, masih cenderung kurang inovatif dan monoton, dengan variasi metode pengajaran yang terbatas, sehingga kurang mampu menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat belajar mereka.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas IV SD Negeri 107 Palembang, diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang masih rendah. Siswa sering kali kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPAS. Kondisi ini tampak dari kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya, rendahnya partisipasi dalam diskusi, serta menurunnya ketertarikan ketika pembelajaran berlangsung tanpa dukungan media pembelajaran. Sebaliknya, ketika guru menggunakan media pembelajaran, siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi yang lebih tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Sebagai tindak lanjut, peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen angket minat belajar siswa yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur sejauh mana penggunaan media *Open the Box* berbasis *Wordwall* dapat memengaruhi minat belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 107 Palembang secara terukur dan objektif. Faktor-faktor tersebut menjadi dasar perlunya guru menerapkan strategi dan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif, seperti eksperimen, demonstrasi, dan pembelajaran berbasis proyek, berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran interaktif, seperti media digital dan alat peraga, terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada berbagai mata pelajaran (Pratama & Hasanah, 2024). Salah satu media yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah “*Open the Box*”, yaitu pendekatan yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif melalui permainan edukatif. Media ini dapat diintegrasikan dengan platform digital seperti *Wordwall* yang menyediakan berbagai template interaktif untuk mendukung proses pembelajaran. *Wordwall* merupakan platform daring yang memungkinkan guru merancang beragam aktivitas interaktif, seperti kuis, teka-teki, dan permainan edukatif lainnya. Integrasi media “*Open the Box*” dengan *Wordwall* dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus menantang bagi siswa. Penggunaan media interaktif berbasis teknologi juga dilaporkan mampu meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa (Puspita dkk., 2024).

Wordwall merupakan media pembelajaran interaktif yang menyediakan berbagai jenis permainan edukatif berbasis teknologi, seperti smartphone dan laptop, yang berfungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah aktivitas belajar siswa di dalam kelas (Purnamasari dkk., 2022). Wordwall adalah aplikasi berbasis peramban yang dirancang sebagai sumber belajar, media pembelajaran, sekaligus alat penilaian yang menyenangkan bagi peserta didik, dengan menyediakan beragam contoh kreasi guru yang dapat digunakan dan dimodifikasi oleh pengguna baru (Putri, 2020). Sebagai media pembelajaran berbasis web, Wordwall menyajikan permainan sederhana di mana peserta didik mengikuti instruksi dan memilih jawaban yang benar dengan mengklik objek yang ditentukan, sehingga mudah digunakan baik oleh siswa maupun pendidik (Minarta & Pamungkas, 2022).

Open the Box merupakan salah satu fitur yang tersedia pada platform Wordwall yang digunakan dalam penelitian ini. Fitur ini merupakan bentuk pembelajaran interaktif yang memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar mengajar. Open the Box dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam belajar, membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik, serta merangsang perkembangan keterampilan kognitif dan motorik. Selain itu, penggunaan Open the Box juga menunjukkan bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran (Surya dkk., 2024).

Penelitian terkait pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar telah banyak dilakukan, namun kajian yang secara spesifik menelaah penggunaan media “Open the Box” berbasis Wordwall dalam konteks pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih sangat terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diisi untuk memperkaya khazanah literatur dan memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan pembelajaran di sekolah dasar. Meskipun penelitian langsung mengenai pengaruh “Open the Box” terhadap minat belajar IPAS siswa SD belum banyak ditemukan, konsep serupa telah diterapkan pada berbagai media pembelajaran interaktif lainnya. Salah satunya ialah penelitian berjudul “Pengaruh Media Smart Box terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Makhluk Hidup di Kelas III SD Negeri 106817 Sidodadi” yang mengkaji pengaruh penggunaan media Smart Box terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil penelitian

tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Smart Box mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan (Apulisa, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, rendahnya minat belajar siswa perlu diatasi melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media Open the Box berbasis Wordwall yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, minat belajar siswa diukur melalui indikator afektif, yaitu perhatian terhadap pelajaran, ketertarikan pada materi, partisipasi dalam kegiatan belajar, dan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas. Penelitian ini tidak secara langsung bertujuan meningkatkan minat belajar, tetapi menguji ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media Open the Box berbasis Wordwall terhadap tingkat minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 107 Palembang. Atas dasar itu, peneliti melakukan kajian kuantitatif dengan desain eksperimen untuk menguji efektivitas media pembelajaran tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2021), metode eksperimen merupakan salah satu pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah true experimental design, di mana peneliti memiliki kemampuan untuk mengendalikan variabel luar yang berpotensi memengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2021). Jenis desain yang diterapkan adalah posttest only control design, yang melibatkan dua kelompok yang dipilih secara acak (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kedua tidak diberi perlakuan dan berfungsi sebagai kelompok kontrol. Pengaruh perlakuan diukur melalui perbandingan hasil posttest antara kedua kelompok (O_1 dan O_2).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 107 Palembang yang terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan. Sampel penelitian meliputi dua kelas, yaitu kelas IV A sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, angket, dan tes. Data yang diperoleh

dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Open the Box berbasis Wordwall terhadap minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil belajar IPAS ditentukan menggunakan tes hasil belajar berupa *posttest* yang diberikan setelah perlakuan menggunakan media pembelajaran *Open the Box* berbasis *Wordwall*. *Posttest* diberikan kepada siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol. Nilai *posttest* kelas eksperimen ditampilkan pada Tabel 1, sedangkan nilai *posttest* kelas kontrol disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1.

Hasil *Posttest* pada Kelas Eksperimen

No	Siswa	Kelas Eksperimen	
		Posttest	Keterangan
1	AR	86	Tuntas
2	AZA	80	Tuntas
3	ASO	80	Tuntas
4	AHA	80	Tuntas
5	AVH	100	Tuntas
6	APZ	93	Tuntas
7	AAF	86	Tuntas
8	AW	80	Tuntas
9	AMU	80	Tuntas
10	AQS	80	Tuntas
11	DA	86	Tuntas
12	EH	80	Tuntas
13	HS	86	Tuntas
14	KNP	93	Tuntas
15	KSK	100	Tuntas
16	KEH	86	Tuntas
17	MADR	73	Tuntas
18	MAP	93	Tuntas
19	MAS	73	Tuntas
20	MAA	73	Tuntas
21	MAW	73	Tuntas
22	MAI	80	Tuntas
23	MRR	93	Tuntas

24	MR	86	Tuntas
25	NKZ	86	Tuntas
26	NAS	86	Tuntas
27	NAS	86	Tuntas
28	RWR	73	Tuntas
29	SZ	73	Tuntas
30	SHPD	93	Tuntas
31	SAA	73	Tuntas
32	ZQA	73	Tuntas
33	ZA	100	Tuntas

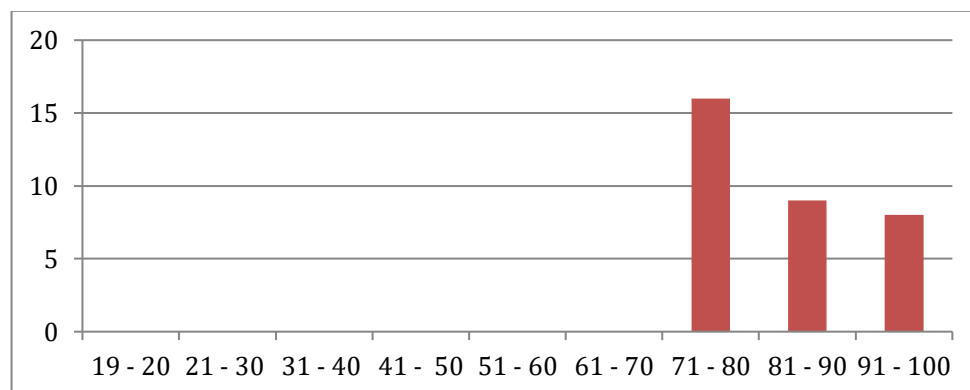
Tabel 1.Hasil *Posttest* pada Kelas Kontrol

No	Siswa	Kelas Kontrol	
		<i>Posttest</i>	Keterangan
1	AAA	66	Belum Tuntas
2	AW	73	Tuntas
3	AAA	70	Tuntas
4	ADPZ	53	Belum Tuntas
5	APE	73	Tuntas
6	DAP	73	Tuntas
7	DG	83	Tuntas
8	HD	100	Tuntas
9	KHZ	93	Tuntas
10	K	66	Belum Tuntas
11	MRG	80	Tuntas
12	MRP	53	Belum Tuntas
13	MDNI	80	Tuntas
14	MCS	73	Tuntas
15	MAP	80	Tuntas
16	MAA	60	Belum Tuntas
17	MFY	80	Tuntas
18	MFA	86	Tuntas
19	MFAH	66	Belum Tuntas
20	MKA	66	Belum Tuntas
21	MWP	87	Tuntas
22	MZK	80	Tuntas
23	MZK	53	Belum Tuntas
24	NAP	73	Tuntas
25	NAM	93	Tuntas
26	NSM	70	Tuntas
27	PBM	87	Tuntas
28	QHA	65	Belum Tuntas
29	SSM	60	Belum Tuntas
30	SS	80	Tuntas
31	ZSA	70	Belum Tuntas

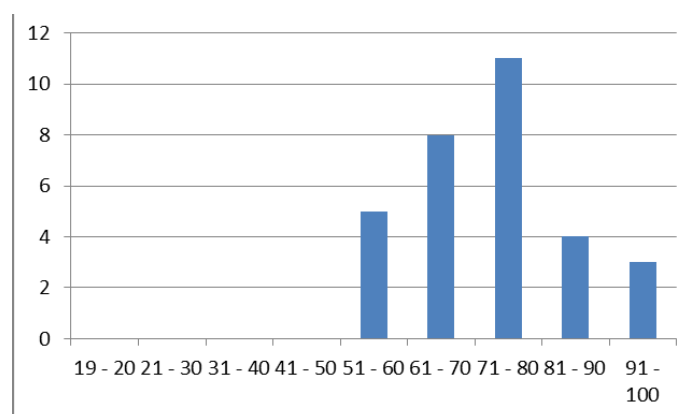
Pada kelas eksperimen, seluruh siswa (33 siswa) mencapai ketuntasan belajar dengan nilai *posttest* ≥ 70 . Nilai yang diperoleh berkisar antara 73 hingga 100, sehingga ketuntasan belajar mencapai 100%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penerapan media *Open the Box* berbasis *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS.

Distribusi nilai *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada histogram (Gambar 1). Sebanyak 16 siswa (48,48%) berada pada interval nilai 71–80, 9 siswa (27,27%) berada pada interval 81–90, dan 8 siswa (24,24%) berada pada interval 91–100. Seluruh siswa telah mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media *Open the Box* berbasis *Wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada kelas eksperimen.

Pada kelas kontrol, hasil *posttest* menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa tidak setinggi kelas eksperimen. Dari 31 siswa, sebanyak 20 siswa (64,52%) mencapai ketuntasan dengan nilai ≥ 70 , sedangkan 11 siswa (35,48%) belum tuntas. Nilai yang diperoleh siswa kelas kontrol bervariasi mulai dari 53 hingga 100. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol, namun peningkatannya tidak sebesar kelas eksperimen.



Gambar 1.
Histogram nilai hasil *posttest* kelas eksperimen.



Gambar 2.

Histogram nilai hasil *posttest* kelas kontrol.

Distribusi nilai *posttest* kelas kontrol digambarkan pada histogram (Gambar 2). Terdapat 5 siswa (16,13%) pada interval nilai 51–60, 8 siswa (25,81%) pada interval 61–70, 11 siswa (35,48%) pada interval 71–80, 4 siswa (12,90%) pada interval 81–90, dan 3 siswa (9,68%) pada interval 91–100. Secara umum, hanya sekitar dua pertiga siswa kelas kontrol yang mencapai ketuntasan belajar, sehingga hasilnya masih di bawah capaian kelas eksperimen.

Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar dan minat belajar siswa berdistribusi normal. Uji normalitas *posttest* dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji Kolmogorov–Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk *posttest* kelas eksperimen adalah 0,200 dan untuk kelas kontrol 0,184, keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data *posttest* kedua kelas berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dilakukan terhadap skor angket minat belajar. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 untuk kelas eksperimen dan 0,200 untuk kelas kontrol, sehingga keduanya juga lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data angket minat belajar pada kedua kelas berdistribusi normal. Nilai rata-rata angket minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu 45,36 untuk kelas eksperimen dan 42,35 untuk kelas kontrol, yang mengindikasikan minat belajar siswa pada kelas eksperimen cenderung lebih baik..

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data hasil belajar dan angket minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Hasil uji homogenitas untuk nilai posttest menunjukkan nilai signifikansi (*based on mean*) sebesar $0,146 > 0,05$. Dengan demikian, varians hasil belajar *posttest* antara kedua kelas dapat dinyatakan homogen.

Untuk data angket minat belajar, uji homogenitas memberikan nilai signifikansi (*based on mean*) sebesar $0,696 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa varians skor angket antara kelas eksperimen dan kelas kontrol juga homogen. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas, uji hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji t independen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t independen (*independent samples t-test*) dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Open the Box* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar dan minat belajar IPAS. Hasil uji t untuk nilai posttest menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,867 dan t_{tabel} sebesar 1,670. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPAS siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya, penggunaan media *Open the Box* berbasis *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa.

Hasil uji t untuk skor angket minat belajar juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Nilai t_{hitung} sebesar 3,259 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $0,002 < 0,05$. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Open the Box* berbasis *Wordwall* terhadap minat belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 107 Palembang.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Open the Box* berbasis *Wordwall* terhadap minat belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 107 Palembang. Penelitian menggunakan desain *true*

experimental dengan *posttest only control design* yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Open the Box* berbasis *Wordwall*, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional tanpa media tersebut. Kedua kelas diberikan *posttest* hasil belajar dan angket minat belajar IPAS.

Pada akhir perlakuan, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor angket minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Demikian pula, persentase ketuntasan hasil belajar pada kelas eksperimen (100%) lebih tinggi daripada kelas kontrol (64,52%). Hasil uji t terhadap skor *posttest* dan angket minat belajar menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Open the Box* berbasis *Wordwall* terhadap hasil dan minat belajar IPAS siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan ketertarikan, keterlibatan, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya. Apulisa (2024) melaporkan bahwa penggunaan media *Smart Box* memberikan pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi makhluk hidup di kelas III SD Negeri 106817 Sidodadi dengan rata-rata nilai 79,68 dan kategori baik. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Veronika dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa media *Open the Box* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPS di sekolah dasar, dengan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 88,8 dan kelas kontrol 76. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa media pembelajaran interaktif berbasis permainan edukatif, termasuk *Open the Box* yang terintegrasi dengan *Wordwall*, efektif untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran di sekolah dasar.

SIMPULAN

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 107 Palembang menunjukkan bahwa media *Open the Box* berbasis *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPAS siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis pada skor angket minat belajar yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, rata-rata nilai *posttest* kelas

eksperimen sebesar 84,78 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 71,29, sedangkan rata-rata skor angket minat belajar pada kelas eksperimen sebesar 45,35 dan pada kelas kontrol sebesar 42,35. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media Open the Box berbasis Wordwall tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu memperkuat minat belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 107 Palembang.5.

SARAN

Saran dalam penelitian ini menekankan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran interaktif *Open the Box* berbasis *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan minat dan keterlibatan belajar siswa, sehingga guru dianjurkan lebih kreatif mengintegrasikan media digital dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan bersikap aktif, antusias, dan terbuka terhadap metode belajar baru agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Pihak sekolah disarankan menyediakan dukungan sarana-prasarana teknologi serta pelatihan bagi guru guna mengoptimalkan penggunaan media digital di kelas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini pada jenjang, mata pelajaran, atau variabel lain agar dampak penggunaan media interaktif terhadap pembelajaran dapat dikaji secara lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pengelola Jurnal *Ibtidai*, dosen pembimbing, guru dan siswa SD Negeri 107 Palembang, serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kerja sama sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik hingga tahap penyusunan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61-70.
- Afifah, S.M.N., Pratama, A., Setyaningrum, A., Mughni, M.R. (2023). Inovasi Media Pembelajaran untuk Mata Pelajaran IPAS. *Cahaya Ghani Recovery*: Semarang
- Apulisa, R. (2024, April). PENGARUH MEDIA SMART BOX TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 106817 SIDODADI TA 2023/2024. In *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)* (Vol. 3, No. 1, pp. 219-1).

- Imron, A., Pamungkas, D. A., Marzuqi, M. I., & Larasati, D. A. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 43-56.
- Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas media Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa man 1 lamongan. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 189-199.
- Mutiara, A., Subayu, D., Pratama, M. R., Syahputri, N., Handayani, P., Lestari, R., & Panggabean, H. S. (2025). Objek Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 50-55.
- Pratama, M. P., & Hasanah, F. N. (2024). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA SD. *EDUPROXIMA(JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN IPA)*, 6(1), 311-319.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2022). *Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-77.
- Puspita, D., Suparman, T., & Asmara, A. S. (2024). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF POWTOON TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH DASAR. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 7(1), 51-58.
- Putri, F. M. (2020). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daeing (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sugiyono. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistriani, S., Santoso, J., & Oktaviani, S. (2021). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(2), 57-68.
- Surya, S., Usman, U., Ilyas, S. N., Rahayu, R., & Safitri, N. (2024). "Wordwall Open The Box": Cara Inovatif Mengajar Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 114-125.
- Veronika, V., Rizhardi, R., & Suryani, I. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WORDWALL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 576-583.